

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur di Indonesia tentunya sudah tidak asing lagi. Semenjak zaman kerajaan Hindu di Indonesia banyak masyarakat yang telah mengenal ayam petelur dan ayam petelur ini merupakan bagian dari kehidupan sehari hari (Rasyaf,1993).

Usaha di bidang ayam petelur mempunyai nilai ekonomi yang sangat tinggi baik sebagai usaha sampingan maupun usaha pokok, terlebih bila dikelola dengan manajemen usaha yang baik dan benar. Kedua pola usaha ini sama sama memiliki peluang dan prospek bisnis yang menguntungkan dan menjanjikan sebagai usaha pokok yang potensial. Akan tetapi usaha pengembangan ayam petelur sampai saat ini umumnya masih dikelola secara tradisioinal. Walaupun usaha ternak ayam petelur ini telah berkembang dan bertambah pesat seringkali hasil produksi tidak diketahui untung rugi yang sebenarnya (Haris, 1999).

Dalam usaha peternakan yang dikelola secara baik dan benar pencegahan penyakit merupakan salah satu tindakan yang harus diterapkan oleh peternak. Pencegahan penyakit jauh lebih baik dilakukan dibandingkan dengan mengobati ayam yang sakit (Rasyaf, 2002).

Penyakit adalah persoalan utama didalam suatu peternakan ayam ras. Tindakan pencegahan harus di lakukan sedini mungkin apabila ada yang sudah terserang penyakit, ayam yang masih sehatpun dapat terkena juga. Penyakit dapat menggagalkan seluruh kegiatan peternakan yang dirintis dengan susah payah (Suharno,1994).

Kerugian yang ditimbulkan penyakit ayam dapat berbentuk kematian, pertumbuhan terhambat, produksi telur menurun atau terhenti sama sekali. Selain itu ayam yang pernah terserang penyakit dapat menjadi sumber penularan penyakit (Bambang, 1992).

Kolibasilosis merupakan salah satu penyakit yang perlu diwaspadai oleh peternak. Kerugian yang ditimbulkan akibat kolibasilosis meliputi produksi telur menurun, peningkatan jumlah ayam yang dikeluarkan dari kandang baterai dan peningkatan mortalitas masa produksi (Charles, 2000).

1.2 Tujuan

Pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) ini merupakan kegiatan wajib dan harus diikuti oleh setiap mahasiswa Program Diploma Tiga Kesehatan Ternak Terpadu untuk menyelesaikan pendidikannya. Adapun tujuan dari praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

I.2.1 Tujuan umum

- a Melakukan pengamatan secara intensif manajemen peternakan yang ada meliputi perkandangan, pemberian pakan dan minum, kesehatan produksi ternak dan pemasaran dari produksi ternak.
- b Membandingkan ilmu yang ada di bangku kuliah dengan praktek yang ada dilapangan guna meningkatkan kemampuan, keterampilan, wawasan baru serta pengalaman kerja di lapangan pada keadaan yang sesungguhnya.
- c Berusaha menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah untuk menangani kasus- kasus yang ada dilapangan.
- d Melatih mahasiswa agar dapat bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar khususnya peternak.

I.2.2 Tujuan khusus

- a Lokasi praktek kerja lapangan
Sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan dengan mengetahui teori yang sesungguhnya dengan praktek yang ada di lapangan.

b Universitas

Menambah khasanah perpustakaan dan studi banding bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.

c Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan bidang ilmunya yang meliputi tatalaksana pemeliharaan, sistem kandang, penyusunan ransum, kontrol kesehatan dan pertumbuhan serta hasil produksi dan pemasarannya.

I.3 Metode pelaksanaan.

I.3.1. Observasi

Teknik pengumpulan informasi dengan melakukan pengamatan dan terjun langsung ke peternakan untuk mengetahui dengan jelas tentang manajemen peternakan.

I.3.1. Interview

Teknik pengumpulan informasi dengan cara mengadakan diskusi antara penulis dengan orang yang mengetahui segala sesuatu tentang peternakan tersebut.

I.3.1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan informasi dengan cara memanfaatkan catatan-catatan yang ada dalam peternakan tersebut yang berhubungan dengan judul Tugas Akhir.

I.3.4. Studi pustaka

Teknik pengumpulan informasi dengan mempelajari berbagai macam buku karangan ilmiah dan majalah sebagai dasar teori untuk perbandingan kasus yang ada pada suatu peternakan.

I.4. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas maka masalah yang hendak dibahas oleh penulis dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Berapa besar penurunan produksi telur akibat infeksi kolibasilosis.
2. Apakah pengendalian kolibasilosis di peternakan "Rahmad farm" sudah sesuai dengan teori yang ada.